

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan ibu hamil hingga nifas merupakan jaminan keamanan dan kenyamanan ibu, apabila ibu mengalami keluhan selama kehamilan hingga masa nifas tentu akan mengganggu kesejahteraan ibu. Ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan fisiologis selama masa adaptasi. Selama kehamilan, tubuh mengalami perubahan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri pinggang, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi dan peningkatan kecemasan yang paling umum terjadi selama trimester ketiga. Ketidaknyamanan yang terjadi pada masa kehamilan trimester III diantaranya sering buang air kecil, nyeri pada pinggang, sembelit, dan nyeri pada punggung (Salari, 2023).

Ibu hamil sering mengalami nyeri pada pinggang, faktor-faktor yang dapat menyebabkan nyeri pinggang yaitu pertumbuhan uterus yang akan mengakibatkan perubahan postur tubuh ibu, penambahan berat badan, riwayat nyeri pinggang sebelumnya, aktivitas pertumbuhan uterus yang konsisten, dan pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Ibu hamil sering mengalami kelelahan karena posisi tubuhnya yang tidak sesuai, hal ini menyebabkan nyeri pinggang pada ibu hamil terutama pada trimester III (Nopiska et al., 2019).

Keluhan fisiologis utama kehamilan nyeri pinggang dapat berdampak negatif pada kualitas tidur, kondisi fisik, aktifitas sehari-hari, kinerja ditempat

kerja, kehidupan sosial, dan pekerjaan rumah tangga. Apabila nyeri pinggang tidak diobati dengan segera, dapat mengakibatkan nyeri pinggang jangka panjang, meningkatkan risiko nyeri pinggang kronis yang lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan sehingga dapat meningkatkan risiko nyeri pinggang kronis yang lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan sehingga dapat meningkatkan angka kesakitan (Sulastri et al., 2022).

Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri pinggang selama masa kehamilan yaitu dengan terapi secara farmakologis melalui obat-obatan seperti rutin mengkonsumsi kalsium selama kehamilan dan terapi non-farmakologis yaitu dengan cara melakukan olahraga ringan seperti jalan pada pagi hari, melakukan prenatal yoga dan bisa juga melakukan perbaikan pada posisi tidur (Manyozo *et al.*, 2019)

Upaya yang dilakukan adalah dengan mengupayakan pelayanan *antenatal care* (ANC) secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) sebagai bentuk upaya untuk menekan angka kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI), serta mengadakan kegiatan senam hamil dalam menangani keluhan nyeri punggung yang biasa ibu hamil rasakan guna meningkatkan kualitas atau kesejahteraan ibu. Senam hamil merupakan jenis latihan fisik untuk memperkuat dan mempertahankan kelenturan otot-otot, yang akan membantu proses persalinan serta mengatasi keluhan ibu hamil. Asuhan komplementer juga dapat mengatasi keluhan nyeri punggung yang ibu rasakan diantaranya pemberian relaksasi, *prenatal yoga*, dan *prenatal massage*.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dibuat, penulis berkesempatan untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “FP” dari usia kehamilan 32 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis selama kehamilan ibu “FP” belum mengetahui cara mengatasi keluhan nyeri pinggang.

Penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada ibu “FP” umur 24 tahun Multigravida dengan Skor Poedji Rochjati pada ibu “FP” yaitu skor 2 dengan alasan tersebut penulis akan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, sampai 42 hari masa nifas. Hari Pertama Haid Terakhir ibu “FP” tanggal 10 Juni 2024 dan tafsiran persalinan 17 Maret 2025, ini merupakan kehamilan kedua ibu. Alamat rumah ibu di Br. Teruna Sari Lumintang, No. 11, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Setelah dilakukan *informed consent*, ibu “FP” dan suami bersedia untuk diasuh dan didampingi dari usia kehamilan 32 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang terdapat dalam laporan kasus ini yakni bagaimana hasil penerapan “asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “FP” umur 24 tahun multigravida dari umur kehamilan 32 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan

pada ibu “FP” umur 24 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Menjelaskan hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada ibu “FP” serta janinnya selama periode kehamilan, dimulai usia kehamilan 32 minggu hingga mendekati waktu persalinan.
- b) Menjelaskan hasil dari pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ibu “FP” dan bayinya yang baru lahir selama proses persalinan.
- c) Menjelaskan hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “FP” selama masa nifas.
- d) Menjelaskan hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “FP” usia 6 jam sampai masa 42 Hari

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembacaan serta panduan dalam pengembangan penulisan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada tahapan-tahapan khusus seperti kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan neonatus di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Dari asuhan kebidanan yang telah diberikan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas diharapkan ibu dapat meningkatkan

pengetahuannya mengenai perawatan selama kehamilan trimester III, mampu melakukan persiapan proses persalinan fisiologis dengan lancar, perawatan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu untuk dijadikan pembelajaran referensi dokumentasi serta bahan pustaka sebagai penerapan yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari usia kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas dan bayi usia 42 hari dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.

c. Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai berpartisipasi, referensi, dokumentasi, dan bahan pustaka mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, masa persalinan, sampai dengan masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir